

Pondok Pesantren  
**Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi**  
Tsawwif, Alim, Ustaz, Adhikari, Ust. (P. U.S.), dan Ma'had Aly (Pradi Fiqh Ushul Fiqh)

**Menerima Santri & Mahasantri TA. 2018-2019**

AKREDITASI

Dibuka Beasiswa Prestasi dan Tahfih

CP: 081275763264  
081374185478  
081374607175  
085376282385  
085287965768

Sumatera Thawalib Parabek  
www.thawalib-parabek.scb.id

Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi Kab. Agam Sumatera Barat 26181 Telp./Fax. 0752-31079



Acara Pelepasan Santri Kelas V Madrasah Aliyah Sumatera Thawalib Parabek oleh Pimpinan Pondok H, Ilham, Lc. MA di Aula Madrasah untuk melaksanakan Kegiatan Khidmatul Ummah (Pengabdian Masyarakat) di Alahan Panjang, 7 April 2018.

**CUMAN 2,5% BIKIN 97,5% PENGHASILAN KAMU JADI BERKAH**

Mari Berzakat **zakatku pembebasanku**

PROGRAM

- PENDIDIKAN
  - Beasiswa Anak Asuh
  - Beasiswa Prastasi Dhuafa
  - Beasiswa Yatim
- DAKWAH
  - Pendampingan Taman Pendidikan al-Quran (TPA)
  - Ramadhan Cita
  - Qur'an Sampai Pelosok (QSP)
  - Wakaf al-Quran
  - Pembinaan Musabih
  - Gerakan Lima Ribu
- SOSIAL KEMANUSIAAN
  - Bakti Sosial
  - Donor Darah
  - Saga Bencana
  - Barbeku (Barang Bekas Berkualitas)

081267944994 jemput ZAKAT

BNI Syariah No. Rekening 0483851257 a.n. UPZ Sumatera Thawalib Parabek (Yayasan Syekh Ibrahim Musa)

**AGENDA KEGIATAN PONDOK PESANTREN SUMATERA THAWALIB PARABEK**

1. KHIDMATUL UMMAH MADRASAH ALIYAH DI ALAHAN PANJANG, 7-22 APRIL 2018.

2. PERESMIAN GEDUNG MA'HAD ALY DAN HAFLATUT TAKHARRUJ MADRASAH ALIYAH, 29 APRIL 2018.



# Buletin Dakwah Al-Bayan



Edisi V, Jumat 13 April 2018, 26 Rajab 1439 H

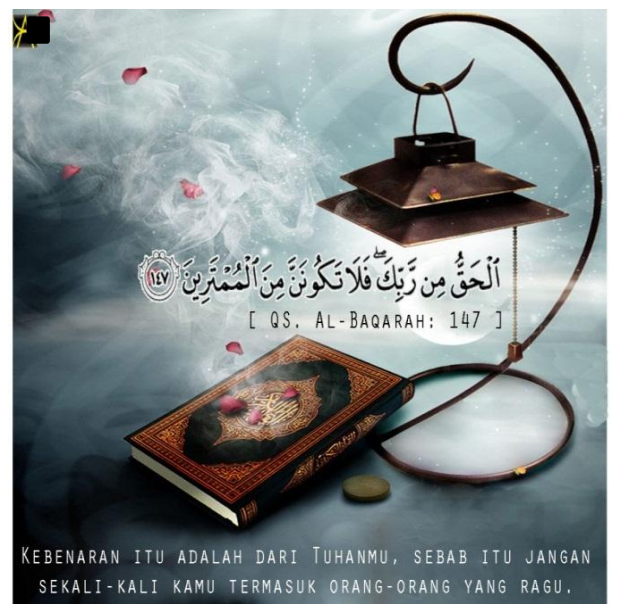
## KAUM YANG MENCINTAI ALLAH DAN ALLAH MENCINTAI MEREKA Oleh : Ust. Asrizal

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah Wassyukur Lillah, Wasshalatu Wassalamu 'ala Muhammadin Rasulillah wa 'ala Alihi wa Shahbihi wa Man Tabi'ahum bi Ihsaanin ila Yaumul Qiyamah. Kaum muslimin yang dirahmati Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, kita awali kajian kita dengan memuji Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang memberikan hidayah kepada kita agar dapat memaksakan diri kita untuk dapat hadir dalam majelis ilmu yang kita cintai ini. Shalawat dan salam semoga disampaikan oleh Allah Ta'ala untu Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa sallam. Bukti cinta kita kepada Rasulullah, salah satunya dengan senantiasa bershalawat kepada beliau.

Kaum Muslimin yang dirahmati Allah Ta'ala. Kita mendapati dunia saat ini seperti dunia terbalik. Dunia yang ketika sebuah kebenaran dianggap sebuah kesalahan. Keburukan dianggap sebuah kebenaran. Ketimpangan hukum banyak berlaku dimana-mana. Tanda-tanda sifat dajjal sudah tampil di permukaan bumi. Dajjal ketika menyampaikan kebenaran, yang sebenarnya adalah keburukan, jika memperlihatkan keburukan, sebenarnya adalah kebenaran. Hal-hal ini sudah pernah terjadi di zaman Nabi Muhammad SAW, sebelum beliau diangkat menjadi Nabi dan diutus menjadi Rasul, kaum Quraisy mencintai beliau dan mempercayai beliau sehingga mendapat gelar Muhammad al-Amin. Namun hal ini tidak berlaku ketika beliau telah diangkat menjadi Rasul untuk menyampaikan kebenaran dari Allah Ta'ala. Seketika berubahlah semua perlakuan kaum Quraisy kepada Nabi Muhammad SAW. Ketika kebenaran itu disampaikan, niscaya akan muncullah orang-orang yang memusuhi kebenaran dan berusaha menghancurkannya. Lewat jalan inilah Iblis dan Syaithan memunculkan permusuhan di hati hati manusia untuk membenci semua kebenaran yang datang dari Allah Ta'ala. Berkaitan dengan hal ini Allah Ta'ala berfirman dalam Surat Al Maidah ayat 54-56,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٌ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٥٤) إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ (٥٥) وَمَنْ يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْعَالِيُونَ (٥٦)



“Hai orang-orang yang beriman, barang siapa di antara kalian yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad di jalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. Sesungguhnya penolong kalian hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan salat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah). Dan barang siapa mengambil Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya pengikut(agama) Allah itulah yang pasti menang.”

Allah Ta'ala berfirman menceritakan tentang kekuasaan-Nya Yang Maha Besar, bahwa barang siapa yang memalingkan diri dan tidak mau menolong agama Allah untuk menegakkan syariat-Nya, sesungguhnya Allah akan menggantikannya dengan kaum yang lebih baik daripadanya, lebih keras pertahanannya serta lebih lurus jalannya. Bukanlah perkara besar bagi Allah Ta'ala jika sekalian penduduk bumi berpaling dari agama Allah, karena sangat mudah bagi Allah Ta'ala untuk mengganti kaum yang berpaling tersebut dengan kaum yang lebih baik, mencintai Allah dan Allah pun mencintai mereka.

Kaum muslimin, jika kita berkeinginan untuk termasuk kedalam ciri-ciri kaum yang mencintai Allah dan Allah juga mencintainya, sesuai surat Al Maidah ayat 54, ciri-cirinya sebagai berikut:

#### 1. Bersikap Lemah Lembut Terhadap Orang-Orang Mukmin

Abdurrahman bin Auf *Radhiyallahu Anhu*, adalah sahabat Rasulullah yang terkenal karena kekayaannya dan juga karena karena kedermawanannya. Di dalam riwayat dikisahkan beliau senantiasa berdoa untuk dimiskinkan oleh Allah Ta'ala, dikarenakan beliau takut akan hisab Allah yang berat akan harta yang dimilikinya. Darimana berasal dan kemana digunakan. Pada suatu ketika di Madinah terjadi musim paceklik, kehidupan sangat susah di sebagian besar masyarakat Madinah. Hal ini mengakibatkan daya beli masyarakat juga menjadi turun. Banyak diantara para sahabat dan penduduk madinah yang berdagang buah kurma mengalami kerugian

dikarenakan kurma mereka menjadi busuk karena sepi oleh pembeli. Melihat peristiwa ini, Abdurrahman bin Auf lalu berinisiatif untuk membeli seluruh kurma busuk tersebut seharga sama dengan kurma yang masih baik. Beliau sangat bersyukur kepada Allah atas kesempatan untuk membayarkan hartanya demi menolong kaum muslimin. Dengan takdir Allah, ternyata pada waktu yang sama, di daerah Yaman muncul wabah kolera yang menyerang hampir seluruh penduduk, oleh Raja Yaman dicarilah obat ke seluruh jazirah Arab untuk mengatasi penyakit ini. Subhanallah, jika Allah bekehendak maka pasti terjadi, ternyata obat kolera ini tidak lain adalah kurma busuk yang sudah dibeli oleh Abdurrahman bin 'Auf *Radhiyallahu Anhu*. Raja Yaman membeli seluruh kurma busuk dari Abdurrahman bin 'Auf sebesar 10x lipat harga normalnya. *Allahu Akbar*, Abdurrahman bin Auf mendapatkan keuntungan yang berlipat-lipat di dunia dan mendapatkan kecintaan Allah Ta'ala. Begitulah seharusnya pribadi seorang muslim, berlemah lembut dan mengasihi sesama orang Mukmin maka Allah akan mencintainya lewat cara-cara yang tidak teduga.

#### 2. Bersikap tegas kepada orang-orang kafir

Sikap tegas ini bukan hanya ditujukan kepada orang-orang yang nyata kekafirannya dan tidak beriman kepada Allah Ta'ala. Hal yang lebih sederhana adalah bersikap tegas kepada saudara mukmin yang sedang mengalami kemunduran dalam keta'atan kepada Allah agar jangan sampai larut tenggelam dalam buruknya kekufuran. Seorang ayah yang senantiasa disiplin menjaga dirinya dan anak laki-lakinya dalam menjaga shalat berjama'ah di Masjid adalah bentuk lain dari sikap tegas atas kekufuran. Seorang ibu yang menjaga dan memelihara dirinya dan anak wanitanya dari menyerupai wanita-wanita kafir dalam berpakaian lalu menjaga diri dari berkata-kata yang tidak baik juga merupakan sikap tegas terhadap kekafiran. Masyarakat yang memiliki kepedulian untuk memperbaiki penyakit-penyakit sosial yang terjadi di tengah mereka seperti pergaulan bebas, peredaran narkoba yang makin meluas, mencegah perbuatan maksiat adalah bentuk ketegasan. Pendidikan terhadap generasi muda adalah tanggung jawab semua pihak mulai dari guru, orang tua serta masyarakat. Berdoa kita kepada Allah agar menjadi masyarakat yang peduli untuk

menanggulangi kekufuran dan kemaksiatan yang terjadi saat ini.

Dua ciri ini menegaskan **BAGAIMANA MUNGKIN SESEORANG DIKATAKAN BERIMAN KEPADA ALLAH dan RASULULLAH JIKA YANG IA LAKUKAN ADALAH BERLEMAH LEMBUT DENGAN KEKAFIRAN dan KEKUFURAN NAMUN BERSIKAP KERAS DAN MEMPERSULIT URUSAN SESAMA MUSLIM?.** *Na'udzubillah.*

#### 3. Berjihad, bersungguh-sungguh di jalan Allah

Orang mukmin tidak pernah mundur setapak pun dari prinsipnya, yaitu taat kepada Allah, menegakkan batasan-batasan-Nya, memerangi musuh-musuh-Nya, dan melakukan *amar ma'ruf* serta *nahi munkar*. Adalah benar bentuk kesungguhan seorang mu'min dalam membela Agama Allah bisa melalui jalan mengangkat pedang atau konfrontasi senjata. Namun yang tidak kalah penting bagi seorang mu'min ketika bersungguh-sungguh di jalan Allah adalah mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh dalam ber'ubudiyah kepada Allah Ta'ala. Maksudnya ketika seorang mukmin beramal, hendaklah ia tahu ilmu dan tuntunan syariat, ketika seorang berilmu maka haruslah ia mengamalkannya.

الْعَمَلُ بِلَا عِلْمٍ ضَلَالٌ شَدِيدٌ , وَالْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ ذَنْبٌ كَبِيرٌ

#### 4. Tidak takut terhadap celaan orang yang suka mencela

Seseorang mukmin yang mencintai Allah dan berkeinginan untuk dicintai Allah Ta'ala seyogyanya memiliki keteguhan hati ketika ia beramal dengan apa yang Allah perintahkan dan menjauhi semua keburukan yang menyebabkan datangnya murka dari Allah. Tidak luntur semangatnya ketika datang celaan dari orang-orang yang menginginkan dirinya mundur dari menegakkan kalimatullah. Banyak diantara kaum muslim yang kehilangan keinginan untuk memperbaiki diri ketika celaan berupa kata-kata sok suci, lah siak, atau kata-kata yang serupa Hidayah adalah suatu hal musti dikejar oleh seorang mukmin, butuh waktu dan kesabaran. Kita mesti mencontoh bagaiman teladan yang

diberikan dari Rasulullah tetap teguh berdakwah bagaimanapun cobaan silih berganti datang menghadang dari kaum kafir dan para pencela.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu Menang. (Q.S: Ali Imran : 200)”

Inllah diantara ciri dari kaum yang mencintai Allah dan Allah mencintai mereka. Sebaik-baik karunia Allah yang diberikan kepada orang-orang yang Allah kehendaki.

**“Sesungguhnya penolong kalian hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan salat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah). Dan barang siapa mengambil Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya pengikut(agama) Allah itulah yang pasti menang.” (Q.S. Al Maidah : 55-56)**

– والله أعلم بالصواب –

Diterbitkan Oleh:

Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi  
Jorong Parabek, Kenagarian Ladang Laweh  
Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam

FB: Sumatera Thawalib Parabek  
E-Mail: mst\_parabek@yahoo.com  
Website: www.thawalib-parabek.sch.id

Penasehat :  
Pimpinan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek  
Ustadz H. Ilham, Lc., M.A.  
Wakil Pimpinan Pondok:  
Ustadz Drs.H. .Zulfahmi

Dewan Redaksi:  
Pimpinan Ustadz Taufik Hidayat, S. Th. I.  
Sekretaris : Ustadzah Nildatul Rahmi, S. Kom.  
Reporter: Ustadz Haris Ikhwani, S. Si.